**SKRIPSI**

# KETIADAAN AKSES LISTRIK BAGI KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT DESA SUKA MAJU KECAMATAN SUTI SEMARANG KABUPATEN BENGKAYANG

**Program Studi Sosiologi**


**Disusun Oleh :**

**Edo Rivaldo**
**E1042211063**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**PONTIANAK**
**2025**

# ABSTRAK

Edo Rivaldo (NIM. E1042211063). Permasalahan Kehidupan Sosial Masyarakat Desa Suka Maju karena tidak adanya akses listrik di Desa Suks Maju Kecamatan Sut Semarang, Kabupaten Bengkayang. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura 2025.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa faktor penyebab tidak adanya akses Listrik dan, dampak kehidupan sosial dan interaksi sosial karena tidak adanya listrik, tantangan kehidupan sosial dan interaksi sosial karena di Desa Suka Maju Kecamatan Suti Semarang Kabupaten Bengkayang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskripif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data menggunakan wawancara, studi pustaka, dokumentasi. Lokasi penelitian ini adalah Desa Suka Maju Kecamatan Suti Semarang Kabupaten Bengkayang. Subjek penelitian ini adalah Kepala Desa Suka Maju, Masyarakat Desa Suka Maju, Masyarakat Desa Suka Maju yang memiliki usaha (Pedagang). Hasil penelitian ini adalah perubahan sosial Interaksi Sosia dan ekonomi di Desa Suka Maju karena belum memiliki akses energi listrik di Desa Suka Masyarakat memiliki kendala ketika malakukan aktivitas pada saat malam hari karena tidak adanya penerangan pada saat malam hari serta mobilitas sosial, seperti aktivitas keagamaan, pendidikan, serta interaksi masyarakat menjadi terbatas kerena pada saat malam hari masyarakat susah dalam melakukan komunikasi dan interaksi dengan masyarakat lainya. Secara ekonomi, tidak adanya listrik memberikan dampak bagi masyarakat dan pelaku usaha pedegang menjadi susah untuk berkembang karena keterbatasan tidak memiliki akses energi listrik, segala penggunaan teknologi modern di sektor perdagangan, jasa, dan pertanian, dan segala alat itu semua menjadi tidak bisa digunakan karena belum adanya listrik yang masuk di Desa Suka Maju.

**Kata Kunci:** Permasalahan Interaksi Sosial, Masyarakat Desa Suka Maju.

# ABSTRACT

Edo Rivaldo (NIM. E1042211063). Social Life Problems of Suka Maju Village Community Due to the Lack of Electricity Access in Suks Maju Village, Sut District, Semarang, Bengkayang Regency. Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University 2025.

This thesis aims to describe and analyze the factors causing the absence of electricity access and, the impact of social life and social interaction due to the absence of electricity, the challenges of social life and social interaction because in Suka Maju Village, Suti District, Semarang, Bengkayang Regency. This study uses a descriptive research type with a qualitative approach. Data collection using interviews, literature studies, documentation. The location of this study is Suka Maju Village, Suti District, Semarang, Bengkayang Regency. The subjects of this study were the Head of Suka Maju Village, the Suka Maju Village Community, the Suka Maju Village Community who have businesses (Traders). The results of this study are social changes in social and economic interactions in Suka Maju Village because they do not yet have access to electricity in Suka Village. The community has obstacles when doing activities at night because there is no lighting at night and social mobility, such as religious activities, education, and community interaction is limited because at night people have difficulty communicating and interacting with other people. Economically, the absence of electricity has an impact on the community and business actors, traders find it difficult to develop due to the limited access to electricity, all use of modern technology in the trade, service and agricultural sectors, and all these tools cannot be used because there is no electricity in Suka Maju Village.



**Keywords:** *Social Interaction Problems, Suka Maju Village Community.*

## LEMBAR PENGESAHAN

# KETIADAAN AKSES LISTRIK BAGI KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT DESA SUKA MAJU KECAMATAN SUTI SEMARANG KABUPATEN BENGKAYANG

**Oleh :**

**Edo Rivaldo**

**NIM. E1042211063**

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Selasa / 22 Juli 2025
Waktu : 13. 00 WIB
Tempat : Ruang Sidang 4

**Tim Penguji**

Ketua

**Drs. M. Sabran Achyar, M.Si.**
NIP. 196207091990021001

Sekretaris

**Rizqi Ratna Paramitha,S.Pd, M.A**
NIP. .198704302019032011

Penguji Utama

**Dr. Rupita, M.Kes.**
NIP. 196509101990022001

Penguji Pendamping

**Desca Thea Purnama, S.Sos., M.Sos**
NIP. 199212072019032021

Mengetahui/Mengesahkan Oleh:
Dekan Fisip Untan

**Dr. Herlan, S.Sos, M.Si**
NIP. 197205212006041001

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**KETIADAAN AKSES LISTRIK BAGI KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT DESA SUKA MAJU KECAMATAN SUTI SEMARANG KABUPATEN BENGKAYANG**

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Edo Rivaldo

NIM : E1042211063

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Tanggal: 4-08-2025

Drs. M. Sabran Achyar, M.Si.
NIP. 196207091990021001

Dosen Pembimbing Pendamping

Tanggal: 11-08-2025

Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd, M.A.
NIP. 198704302019032011

## RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul Ketiadaan Akses Energi Listrik Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat Desa Suka Maju, Kecamatan Suti Semarang, Kabupaten Bengkayang. Penelitian ini memberikan dan mengkaji tentang kehidupan sosial masyarakat Desa Suka Maju, ini menjelaskan latar belakang permasalahan tentang belum adanya akses listrik di Desa Suka Maju, Kecamatan Suti Semarang, Kabupaten Bengkayang. Kondisi ini menyebabkan berbagai dampak sosial ekonomi, seperti terbatasnya fasilitas pendidikan, kesehatan, dan kegiatan masyarakat.

Ketiadaan listrik mempengaruhi kehidupan sosial dan ekonomi warga desa. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan faktor penyebab ketiadaan listrik dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat. Manfaat penelitian terbagi menjadi manfaat teoritis dan praktis, yaitu menambah wawasan akademik serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan pembangunan.

Membahas teori-teori yang relevan tentang pembangunan energi, dampak sosial ekonomi dari kurangnya akses listrik, serta konsep perubahan sosial. Penelitian sebelumnya yang berkaitan juga dijelaskan sebagai dasar untuk memahami konteks di desa tersebut, sehingga dapat memperkuat analisis dalam penelitian ini, dan menjadi sumber pendukung bagi penelitian ini

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif

deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Lokasi penelitian di Desa Suka Maju, dan pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling. Data dianalisis secara kualitatif dengan metodologi deskriptif, yang memberikan gambaran mendalam tentang kondisi sosial masyarakat tanpa menggeneralisasi.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa ketiadaan akses listrik di Desa Suka Maju tersebut disebabkan oleh faktor infrastruktur yang belum memadai, seperti jalan dan jembatan yang buruk serta minimnya investasi dari pihak terkait. Dampaknya sangat signifikan terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat; misalnya, terbatasnya akses pendidikan dan pelayanan kesehatan, serta sulitnya mengembangkan usaha dan berkomunikasi.

Masyarakat harus bergantung pada energi alternatif yang tidak stabil dan relatif mahal seperti menggunakan panel surya dan genset, tentunya sumber alternatif ini memerlukan biaya yang cukup mahal dan juga sumber energi pemakaianyapun sangat terbatas. Mereka juga beradaptasi secara sosial dengan mengubah kegiatan sehari-hari dan memperkuat ikatan komunitas dalam keterbatasan yang ada, masyarakat malakukan komunikasi hanya melalui orangnya langsung, tanpa melibatkan teknologi.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini, yaitu bahwa ketiadaan listrik di Desa Suka Maju berimbas besar terhadap sektor sosial dan

ekonomi, serta menghadirkan berbagai tantangan yang harus dihadapi masyarakat. Penelitian ini merekomendasikan agar pemerintah dan pihak terkait mempercepat pembangunan infrastruktur energi agar masyarakat dapat menikmati manfaat listrik dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : EDO RIVALDO

Nomor Mahasiswa : E1042211063

Program Studi : SOSIOLOGI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulis saya pribadi serta belum pernah diajukan untuk gelar kesarjanaan dari suatu perguruan tinggi maupun lembaga pendidikan yang lainnya. Sejauh yang saya ketahui, tidak terdapat karya maupun hasil tulisan dari orang lain baik itu yang telah diterbitkan ataupun belum diterbitkan, kecuali yang secara tertulis di dalam naskah skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 25 April 2025

Yang membuat pernyataan




Edo Rivaldo

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

## MOTTO

''Dengan tidak mencari kepentingan sendiri atau puji-pujian yang sia-sia. Sebaliknya hendaklah dengan rendah hati yang seorang menganggap yang lain lebih utama dari pada dirinya sendiri''

Alkitab Filipi 2:3

## PERSEMBAHAN

Tulisan yang sederhana ini saya persembahkan kepada mereka yang telah mendedikasikan hidup dan doanya serta harapannya kepada saya, yang sangat saya kasihi kedua orang tua saya bapak m. Dagok dan ibu saya Berta Babat yang telah memberikan dukungan tak ternilai, baik moril maupun doa yang selalu mengalir untuk saya, yang saya sayangi dan banggakan yaitu untuk kakak saya yang pertama Rosalina kedua Fille ketiga Charlos serta yang keempat Ignasius yang telah memberikan semua support dan kehadiran dalam menjalani proses skripsi ini.

# KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Ketiadaan Akses Listrik bagi Kehidupan Sosial Masyarakat Desa Suka Maju Kecamatan Suti Semarang Kabupaten Bengkayang" ini tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi di lapangan yang menunjukkan bahwa belum adanya akses listrik di Desa Suka Maju memiliki dampak yang signifikan terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat setempat. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi selama proses penelitian Kepala desa dan masyarakat Desa Suka Maju yang turut serta berpartisipasi dan memberikan informasi yang diperlukan, Keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan moril maupun materiil,Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kekhilafan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif, terutama dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi bahan referensi bagi peneliti dan pihak terkait. Akhir kata, semogaKarya ini dapat bermanfaat dan menginspirasi semua pihak yang membutuhkan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada Drs. M. Sabran, M.Si. selaku Pembimbing Utama. Terimakasih yang sebesar-besarnya yang telah memberikan kemudahan dan arahan, motivasi dan bimbingan selama proses penulisan proposal penelitian hingga skripsi ini, baik secara metodelogi penelitian serta literatur-literatus yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak, Dr. Herlan, S.Sos., M.Si yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di program studi Sosiologi baik dukungan berupa moril maupun akademis. studi saya di lingkungan program studi Sosiologi ini.
3. Koordinator Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Desca Thea Purnama, S,Sos.M.Sos, yang telah memberikan izin, dukungan, dan fasilitas selama proses penyusunan skripsi ini. Arahan dan kebijakan yang diberikan sangat membantu kelancaran studi saya di lingkungan program studi Sosiologi ini.
4. Dosen Pembimbing pendamping Rizqi Ratna Paramitha,S.Pd, M.A yang telah

banyak membimbing dan memberikan saran kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik serta bimbingan yang selalu dilakukan meskipun terkadang banyak kesalahan dalam penulisan saya terima kasih telah membimbing dengan setulus hati.

5. Dosen Penguji utama Dr. Rupita, M.Kes. yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan masukan terhadap skripsi ini. Kritik dan saran yang diberikan sangat berarti dalam menyempurnakan isi dan kualitas penelitian dari skripsi ini.
6. Dosen Penguji pendamping Ibu Desca Thea Purnama, S,Sos.M.Sos yang telah memberikan arahan serta masukan terhadap perbaikan isi skripsi ini. Saran dan kritik yang disampaikan sangat membantu dalam memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini, serta menjadi tambahan wawasan yang sangat berharga bagi saya.
7. Kepada UPT Universitas Tanjungpura yang telah membantu saya melakukan TUTEP sebagai syarat ujian sidang skripsi.
8. Kepada Perpustakaan Universitas Tanjungpura dan Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah menyediakan berbagai referensi, fasilitas, dan pelayanan yang sangat membantu selama proses penyusunan skripsi ini. Akses terhadap sumber-sumber pustaka yang lengkap dan memadai sangat mendukung kelancaran studi dan penulisan karya ilmiah ini.
9. Kepala Desa Agus Budiman yang telah memberikan izin, dukungan, dan bantuan selama saya melakukan penelitian lapangan terima kasih atas keramahan serta keterbukaan dalam memberikan data.

10. Para Informan yang telah dengan tulus membuka diri, berbagi pengetahuan, pengalaman, dan waktu selama proses penelitian ini berlangsung. Tanpa bantuan, keterbukaan, dan kepercayaan dari para informan, penelitian ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Semoga kebaikan dan kontribusi yang diberikan menjadi amal yang bermanfaat.
8. Teman-teman seangkatan khususnya yang telah memberikan dukungan, semangat, dan motivasi selama proses studi dan penyusunan skripsi ini. Kebersamaan dan saling membantu di antara kita sangat berarti, dan menjadi bagian dari perjalanan panjang yang penuh tantangan ini. Terima kasih atas kehadiran kalian yang selalu memberikan inspirasi dan kebahagiaan.
9. Teman seperjuangan di perkuliahan. Teruntuk Viktorius Heronimus, Gita Aulia Utami, Ika Nurhukama, Embrensiana Ariati, Hamzah, Hasannudin, Sinta Hermila, Stevento, Stanislaus Wisnu Apriyadi, Sabina Sara. Terima kasih atas kebersamaan sejak awal perkuliahan hingga saat ini. Bukan sekadar teman di dunia akademik, tetapi juga sahabat dalam banyak hal. Kalian adalah sosok yang selalu hadir memberikan bantuan, motivasi, serta arahan saat penulis merasa kehilangan arah. Semoga kita bisa meraih impian dan merayakan kelulusan bersama.

Pontianak, 25 April 2025

Edo Rivaldo
E1042211063

## DAFTAR ISI

JUDUL PENELITIAN .....
KATA PENGANTAR..... iii
DAFTAR ISI ..... vii
DAFTAR GAMBAR .....viii

**BAB I PENDAHULUAN .....1**
1.1. Latar Belakang.....1
1.2. Identifikasi Masalah.....14
1.3. Rumusan Masalah.....14
1.4. Fokus Penelitian.....14
1.5. Tujuan Penelitian .....15
1.6. Manfaat Penelitian .....15
1.6.1 Manfaat Teoritis .....15
1.6.2 Manfaat Praktis .....16

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....17**
2.1. Definisi Konsep .....17
2.1.1. Konsep Pembangunan.....17
2.1.2. Kehidupan Sosial.....17
2.1.3. Akses Energi Listik .....19
2.2. Kajian Teori .....19
2.3. Hasil Penelitian Yang Relevan .....22
2.4. Alur Pikir .....24
2.5. Pertanyaan Penelitian.....25

**BAB III METODE PENELITIAN .....26**
3.1. Jenis Penelitian .....26
3.2. Langkah-Langkah Penelitian .....26
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian .....27

3.4. Subjek dan Objek Penelitian....28
3.4.1 Subjek Penelitian....28
3.4.2 Objek Penelitian....29
3.5. Teknik Pengumpulan Data....29
3.6. Alat Pengumpulan Data....30
3.7. Analisis Data....31
3.8. Keabsahan Data....32

**BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN....34**
4.1 Susunan Organisasi pemerintahan Desa Suka Maju....34
4.1.1 Sejarah Desa Suka Maju....34
4.1.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Suka Maju....35
4.1.3 Visi dan Misi Desa Suka Maju....36
4.2 Keadaan Geografis....43
4.2.1 Kecamatan Suti Semarang....43
4.2.2 Kabupaten Bengkayang....44
4.3 Kondisi Demografi....46
4.3.1 Jumlah Penduduk Desa Suka Maju....46
4.3.2 Penduduk Berdasarkan Klasifikasi Usia....47
4.3.3 Penduduk Berdasarkan Klasifikasi Pekerjaan....48
4.3.4 Penduduk Berdasarkan Agama....50
4.3.5 Penduduk Berdasarkan Pendidikan....51
4.3.5 Pendidikan Masyarakat Desa Suka Maju....52

**BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN....54**
5.1 Deskripsi Hasil Penelitian....54
5.2 Profil Informan....55
5.3 Pembahasan....56
5.3.1 Faktor Pennyebab Ketiadaan Akses Energi Listrik DesaSuka Maju .56

5.3.2 Dampak Kehidupan Sosial ditimbulkan oleh tidak adanya Energi Listrik Desa Suka Maju. ....66
5.3.3 Tantangan Ketiadaan Akses Energi Listrik dalam Kehidupan Masyarakat Desa Suka Maju ....66
5.4 Aplikasi Teori ....70
5.4.1 Teori Struktur Fungsional (AGIL) Talcott Parson ....70
5.4.2 Keterkaitan Analisis Hasil Penelitian dengan Teori. ....72

**BAB VI PENUTUP ....75**
6.1 Kesimpulan ....75
6.2 Kesimpulan ....77
6.3 Keterbatasan Penelitian ....77

**DAFTAR PUSTAKA ....79**

## DAFTAR GAMBAR

**Halaman**

2.1. Kerangka Pikir Penelitian.……24
3.1. Waktu Penelitian.……...28

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Energi listrik merupakan hal yang sangat penting bagi masyarakat, khususnya untuk memperlancar aktivitas masyarakat yang membutuhkan energi listrik, di Desa Suka Maju Kecamatan Suti Semarang Kabupaten Bengkayang, masih belum memiliki akses listrik. Selain akses listrik yang masih belum ada, akses jalan juga menjadi paktor penghambat bagi pemerintah untuk merealisasikan pembangunan listrik, faktor inspratuktur yang masih jauh dikatakan layak dan masih belum bagus menyebabkan untuk pembangunan listrk menjadi terhambat,

Desa Suka Maju merupakan desa yang terdiri dari tiga dusun yaitu Dusun Abah, Dusun Nempak, dan Dusun Petabang. Desa Suka Maju terletak di Kecamatan Suti Semarang, Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat. Desa Suka Maju merupakan desa yang berada di pedalaman Kabupaten Bengkayang. Desa ini memiliki mayoritas penduduk atau masyarakatnya bekerja sebagai petani, untuk memehuni kebutuhan hidup sehari-harinya melalui hasil pertanian yang mereka kerjakan.

Keadaan desa pada saat malam hari sangat gelap menyebabkan masyarakat sangat kesulitan jika ingin melakukan aktivitas serta berinteraksi sesama masyarakat lainya pada malam hari, anak-anak pun kesulitan belajar pada malam hari karena tidak adanya penerangan saat belajar pada malam hari. Maka dari itu masyarakat Desa Suka Maju sangat berharap untuk mendapatkan akses

listrik, masyarakat Desa Suka Maju pun berusaha mendapatkan akses energi listtrik dengan menggunakan penerangan alternatif seperti penerangan dari panel surya, genset senter, dan lampu minyak.

Masyarakat Desa Suka Maju sendiri memanfaatkan energi alternatip seperti mengguakan Panel Surya dan Genset, dengan mengandalkan sinar matahari serta menggunakan bensin sebagai sumber energi dari kebutuhan energi listrik yang digunakan oleh masyarakat Desa Suka Maju sendiri, Energi Listrik yang menggunakan panel surya dan genset pun censerung sangat terbatas karena tergantung dari kecukupan energi yang dibutuhkan, seperti ketika sinar matahari tidak bersinar dengan baik maka energi listrik yang menggunakan sinar surya menjadi tidak bisa menyalurkan listrik dengan baik

Begitu juga dengan energi listrik yang menggunakan genset, keterbatasan bahan bakar seperti bensin yang memang juga memiliki keterbatasan mengakibatkan genset tidak bisa berorasi dean mengalirkan listrik dengan baik, karana berbagai kendala dan keterbatasan yang dimiliki, genset ini cenderung emiliki biaya yang mahal ketika digunakan karna menggunakan bahan bakar,dengan harga bensin yang mahal yang berkisaran 15.000 perliternya menyebebkan biaya oprasi genset menjadi sangat mahal, dan ketahanan ketika menggunakan bensin satu liter untuk peneranganpun hanya bertahan 2 jam saja perliter bensin yang digunakan.

Masyarakat Desa Suka Maju sendiri dengan swadaya pribadi dan tidak mendapatkan bantuan apapun dari pemerintah dalam memenihu kebutuhan listrik yang mereka butuhkan, mereka membeli sendiri panel surya dan genset

untuk menjadi sumber listrik yang mereka butuhkan, karena memang pembangunan listrik ataupun bantuan listrik dari pemerintah masih belum ada sama sekali, jadi masyarakat memilih untuk membeli sediri sumber alternatip listrik yang diluardari PLN yang seharunya menjadi sumber listrik itu sendiri.

Masyarakat Desa Suka Maju sendiri memiliki hasil pertanian, sebagian kecil warga yang membuka usaha kecil-kecilan seperti toko sembako, namun karna adanya keterbatasan akses jalan membuat masyarakat menjadi susah dalam mendistribusikan hasil tani yang mereka hasilkan, karena keterbatasan akses seperti insfrasrtuktur pembangunan jalan yang masih rusak menyebabkan masyarakat kesulitan dalam menditribusikan hasil pertanian yang mereka hasilkan.

Pedagang toko sembako juga kesulitan dalam mengambil barang dari Kota Bengkayang menuju untuk menuju Desa Suka Maju karna medan akses jalan yang sulit membuat pedagang dalam sebulan hanya dua atau tiga kali saja pergi ke kota untuk membeli keperluan dagangan yang akan mereka jual guna memenuhi pasoka kebutuhan barang-barang yang masyarakat butuhkan, demi kelancaran usaha yang dijalani pedang harus siap melewati segala rintangan seperti jalan yang rusak dan akses jembatan yang masihmenggunakan kayu.

Ketiadaan listrik sendiri memberikan kesulita warga masyarakat dalam melakukan segala aktivitas pada saat malam hari, seperti berkunjung kerumah-rumah keluarga, masyarakat harus menggunakan senter kepala yang menggunakan batrai,jika tidak menggunakan senter maka jalanan akan tidak

terlihat karna tidak adanya penerangan, ditambah akses listrikyang tidak ada sama sekali mebuat masyarakat kesulita beraktivitas pada saat malam hari.

Terdapat delapan Desa yang ada di Kecamatan Suti Semarang, ketujuh Desa lainnya sudah dalam tahap proses pembangunan listrik, sedangkang di Desa Suka Maju sendiri masih belum ada tanda-tanda akan dibangunnya energi listrik, masyarakat Desa Suka Maju Sendiri sangat mengharapkan agar pihak Pemerintah segera memberikan perhatian bagi masyarakat desa suka maju. Desa Suka Maju sendiri mamiliki jumlah penduduk 919 jiwa, untuk jumlah laki-laki terdapat 486 jiwa dan jumlah perempuan ada 433 jiwa, jumlah rumah yang ada di Desa Suka Maju berjumlah 170 rumah.

Masyarakatnya Desa Suka Maju sendiri memeliki beberapa usaha seperti toko sembako dan pertanian, jika dengan adanya listrik maka dapat membantu masyarakat yang menjalankan usaha agar dapat berjalan dengan lancar, seprti toko sembako mereka membutuhkan timbangan yang membutuhkan energi listrik, begitu juga dengan masyarakat pertani tentunya mereka sangat membutuhkan sumber energi listrik agar dapat memperlancar segala proses aktivitas kinerja yang mereka jalanka. Selama tidak adanya listrik masyarakat cenderung menggunakan energi alternatif seperti panel surya dan mesin.

Namun hal ini masih belum dapat memenuhi sumber listrik yang masyarakat butuhkan, karena keterbatasan, seperti panel surya yang menggunakan energi sinar matahari untuk dapat menjadi energi listri, dan mesin yang menggunakan minyak bensin atau solar, tentunya memiliki keterbasan tersendiri dalam penggunanya, hal ini juga menjadi penyebab dan penghambat

bagi masyarakat dalam mengoprasikan energi listrik yang ada dan bersifat menual.

Energi listrik merupan peran penting bagi kemajuan masyarakat dalam suatu daerah. listrik juga sangat penting bagi kelancaran aktivitas masyarakat yang membutuhkan energi listrik, terutama pada saat malam hari. Energi Listri telah berkembang menjadi kebutuhan mendasar bagi semua kegiatan yang dilakukan masyarakat serta memberika rasa kenyamanan bagi masyarakat dalam melakukan segala kegiatan sehari-hari, dan melancarkan segala aktivitas warga masyarakat Desa Suka Maju.

Kehadiran listrik juga dapat memberikan dampak yang baik bagi warga dan masyarakat seperti dapat membantu tugas-tugas domestik anak-anak sekolah dan operasi ekonomi masyarakat yang mempunyai usaha. Seiring dengan pertumbuhan penduduk tentunya masyarakat Desa Suka Maju yang notabenya Sangat membutuhkan Energi Listrik untuk membantu masyarakat dalam segala aspek kehidupan yang membutuhkan energi listrik,tentunya listrik sangat dibutuhkan.

Sampai saat ini juga masih belum teraliri energi listrik, sedangkan permintaan listrik menjadi hal yang vital bagi kebutuhan masyarakat. Ketersediaan listrik dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk peningkatan infrastruktur, seperti pembangunan jalan dan jembatan, yang sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan dan mendorong pemerataan pembangunan di seluruh masyarakat khususnya masyarakat yang berada di pedalaman seperti Desa Suka Maju (Jati, 2021).

Pasokan energi listrik di Indonesia sediri masih belum bisa menjangkau daerah-daerah terpencil secara menyeluruh karena keterbatasan akses yang menjadi penghambat sehingga pembangunan listrik masih belum bisa mereta kepada seluruh masyarakat. Banyak daerah masih bergantung pada sumber energi alternatif, seperti panel surya atau generator.

Beberapa daerah bahkan tidak memiliki jaringan listrik sama sekali seperti di Desa Suka Maju. Mengingat iklim tropis Indonesia, memiliki rata-rata radiasi matahari sebesar 4,5 kWh/m²/hari, terdapat potensi yang signifikan untuk memanfaatkan Energi Panel Surya. Masyarakat dapat memanfaatkan Panel Surya untuk mengubah energi matahari menjadi listrik, sehingga menyediakan sumber energi alternatif yang penting bagi kehidupan dan pembangunan. Ketiadaannya energi listrik, khususnya di pelosok desa (Pandria & Prasanti, 2021).

Ketiadaan akses listrik membawa dampak parah pada berbagai aspek kehidupan masyarakat yang harusnya sumber listrik menjadi pendukung sumber penghasilan bagi warga desa dalam meningkatkan perekonomian keluarga, menjadi terhalang. Anak-anak pun kesulitan belajar di malam hari, menghambat proses pendidikan. Layanan kesehatan pun terabaikan, karna segala kegiatan dan alat-alat yang menggunakan energilistrik menjadi tidak bisa digunakan karena tidak adanya listrik.

Infrastruktur yang baik menjadi kunci pertumbuhan ekonomi. Seperti, jalan, jembatan, dan fasilitas umum lainnya membutuhkan aliran listrik untuk

penerangan dan pengoperasian, maka dari itu masyarakat Desa Suka Maju sangat mengharapkan kepada pemerintah setempat agar segera mencari solusi agar pembangunan listrik dapat dibangun, karna enerlis listrik ini juga memberikan dapak yang baik bagi kelancaran kehidupan masyarakat Desa Suka Maju.

Tidak adanya akses listrik menghambat pembangunan infrastruktur, sehingga desa terisolasi dan sulit dijangkau. Membuat, warga sulit memasarkan produk pertanian atau mencari peluang ekonomi di luar desa selain infrastruktur, listrik juga berperan penting dalam pengembangan sektor perekonomian masyarakat potensi ekonomi yang besar pun lenyap, membuat desa semakin terpuruk Program pemerintah untuk melistriki desa-desa melalui jaringan PLN masih belum merata.

Banyak daerah yang masih bergantung pada sumber listrik alternatif, seperti genset atau panel surya. Namun, biaya operasionalnya yang tinggi menjadi beban bagi masyarakat. Ironisnya, keterbatasan listrik justru menambah kemiskinan dan memperlebar kesenjangan sosial usaha kecil dan menengah di pedesaan sangat bergantung pada listrik untuk menjalankan peralatan penting tanpa listrik, usaha ini tidak dapat beroperasi secara efisien, yang berujung pada hilangnya pendapatan dan peluang kerja (Niko, 2024).

Desa Suka Maju tentunya masih belum memiliki akses listrik, masyarakat hingga sekarang masih sangat kesulitan dalam mengakses informasi dan beraktivitas menggunakan listrik, karena tidak adanya listrik sebagai pendukung dalam mengakses informasi serta pengunaan alat elektronik.

Pendidikan di Desa Suka Maju juga masih sangat terbatas dengan hanya tersedia sekolah seperti SD dan Paud saja. Ketiadaan listrik ini menyebabkan guru-guru di Desa Suka Maju kesulitan dalam mengkases informasi.

Karena tidak adanya jaringan listrik para Guru yang mengajar di SD maupun Paud setiap harinya mereka hanya bisa memberikan pengajaran melalui buku-buku cetak yang ada, belum bisa memanfaatkan mengajar dengan sistem yang lebih *modern*, seperti menggunakan *handphone*, laptop, maupun komputer. Hal inilah yang menjadi kendala dalam proses pendidikan anak-anak yang bersekolah di Desa Suka Maju.

Keadaan ini tidak membuat Masyarakat Desa Suka Maju memutuskan semangat mereka agar tetap bertumbuh dan berkembang dan hidup yang baik, dengan tetap berusaha menggunakan penerangan alternatif untuk mendapatkan energi listrik dan tetap produktif dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Masyarakat Desa Suka Maju pun tentunya mengharapkan pembangunan yang adil dari pemerintah seperti dikota. supaya mereka dapat menikmati insfratuktur pembangunan yang mereka sangat butuhkan guna memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Sejauh ini, desa ini tidak memiliki koneksi listrik dari PLN, hal ini membuat Masyarakat di Desa Suka Maju mengalami berbagai permasalahan aspek kehidupan sosial, mulai dari pendidikan hingga perekonomian. Petani dan pemangku kepentingan ekonomi pun merasa kesulitan. Selain itu. Penyebab utama ketiadaan akses listrik ini dirasa terkait dengan faktor geografis dan ekonomi. Lokasi di desa -desa yang berada di pedalaman membuat pemerintah

sulit dalam mendistribusikan listrik kepada masyarakat, distribusi daya sulit dijangkau, adalah salah satu hambatan utama.

Selain itu biaya pemasangan infrastruktur listrik cukup mahal dan perlu dana yang besar. Hal inilah yang menjadi penghalang bagi akses PLN dalam pembangunan listrik kepada masyarakat Desa Suka Maju, banyaknya pepohohonan tinggi dan rawan tertimpa pohon untuk tiang listriknya, dan insfratuktur yang masih terbatas menjadikan Desa Suka Maju terisolasi dan susah untuk dijangkau oleh PLN dalam pemasangan energi listrik mengakibatkan pembangunan masuh belum bisa terealisasikan, (Ignasius, 2024).

Masyarakat di Desa Suka Maju Mayoritas bekerja mengandalkan pada sektor pertanian sebagai sumber pendapatan utama. Tanah subur dan iklim yang mendukung memungkinkan tanaman seperti Padi, Jagung, lada dan tanaman lainnya untuk bertumbuh dengan subur. Dengan hanya sebagian kecil masyarakat yang memiliki usaha seperti kerajinan tangan, dan toko sembako. Desa Suka Maju, berjarak sekitar 9 kilometer dari kecamatan yang sudah teraliri listrik,

Fenomena ini disebabkan oleh beberapa faktor yang cukup kompleks. Meskipun jarak yang terbilang dekat, terdapat beberapa alasan mengapa sambungan listrik belum bisa menjangkau desa tersebut, kendalanya seperti. Geografi dan Aksesibilitas. Walaupun kedekatan jaraknya, Desa Suka Maju berada di area dengan kondisi geografi yang sulit dijangkau. Akses jalan yang

buruk, berkelok-kelok, atau bahkan tidak adanya jalan yang memadai dapat menjadi penghambat utama dalam pengembangan infrastruktur listrik.

Meskipun berada di sekitar persimpangan sering kali menghadapi medan terjal dan sulit dilalui karna jalan tanah yang sangat licin ketita hari hujan, tentu saja memperlambat proses pembangunan jaringan listrik, dan menjadi faktor penghambat yang sangat serius bagi pembangunan listrik, Desa Suka Maju untukkepala desanya sudah mengupayakan, dengan memberi usulan kepada pemerintah dan kantor PLN agar segera mencari solusi dalam pembangunan akses listrik.

PLN dan pemerintah sendiri lebih memfokuskan perhatian pada pembangunan infrastruktur listrik di daerah yang lebih padat penduduk dan lebih mudah dijangkau. Desa-desa yang terletak di kawasan terpencil, meskipun jaraknya dekat dengan kecamatan, sering kali tidak menjadi prioritas utama karena biaya pembangunan yang lebih tinggi. Selain itu, proyek pembangunan infrastruktur listrik membutuhkan investasi yang signifikan, baik untuk pembangunan jaringan maupun pemeliharaannya.

Kebutuhan dan Permintaan yang terbatas di beberapa desa, yang masih mengandalkan pertanian tradisional dan usaha yang menggunakan serba tradisional, permintaan akan pembanunan listrik mungkin belum dianggap mendesak, tetapi hal ini juga harus menjadi perhatian serius bagi pemerintah agar, mencaro solusi supaya pembangunan energi listrik ini segera dibangun, dalam beberapa kasus, pemerintah atau penyedia listrik masih kesulitan dalam

proses mewujudkan pembangunan listrik karena aksesnya yang sulit dan berada di daerah terpencil (Rahman, 2023).

Beberapa desa yang sulit dijangkau oleh jaringan listrik PLN mungkin telah mengambil inisiatif dengan memanfaatkan sumber energi alternatif, seperti pembangkit listrik tenaga surya dan genset, sebagai solusi sementara, meskipun demikian, keberadaan pembangkit energi terbarukan ini tidak bisa sepenuhnya menggantikan manfaat dari akses listrik yang stabil dan terjangkau secara keseluruhan, meskipun Desa Suka Maju tidak terlalu jauh dari kecamatan, akses listriknya masih terhambat oleh berbagai faktor.

Kombinasi kondisi geografis, infrastruktur jalan yang kurang memadai, serta biaya yang tinggi, dan keterbatasan dalam prioritas pembangunan mengakibatkan akses listrik yang diharapkan belum bisa terwujud, oleh karena itu peningkatan infrastruktur, seperti perbaikan jalan, serta perhatian lebih dari pemerintah dan PLN dalam hal prioritas pembangunan dapat menjadi solusi agar desa ini segera menikmati akses listrik yang layak serta memberikan kesejahteraan bagi masyarakat Desa Suka Maju.

Ketersediaan akses listrik memainkan peran yang sangat krusial dalam mempengaruhi kehidupan sosial bagi masyarakat dan ekonomi masyarakat, khususnya di wilayah perdesaann seperti Desa Suka Maju Kecamatan Suti Semarang Kabupaten Bengkayang, askses listrik dapat membawa dampak yang sangat signifikan terhadap kehidupan masyarakat sehari-hari, listrik juga tidak hanya menjadi sebuah kebutuhan dasar masyarakat namun, listrik juga dapat

mempengaruhi kualitas kehidupan masyarakat, tetapi juga menjadi faktor penting dalam pengembangan sosial dalam mayarakat.

Ketiadaan akses listrik ini mengakibatkan ketidakmampuan masyarakat Desa Suka Maju dalam memanfaatkan teknologi *modern* dan peralatan yang dapat meningkatkan produktivitas serta kualitas kehidupan masyarakat seperti mengoprasikan laptop, *handpone*, dan komputer. Konteks penelitian ini mengenai dampak ketiadaan akses listrik terhadap kehidupan sosial masyarakat Desa Suka Maju Kecamatan Suti Semarang Kabupaten Bengkayang. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasikan dan menganalisis bagaimana keterbatasan listrik mempengaruhi berbagai aspek kehidupan.

Masyarakat Desa Suka Maju, termasuk dampak kepada kehidupan sosial seperti, aktivitas masyarakat sehari-hari, peluang ekonomi dan pendidikan. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai isu ini diharapkan dapat menemukan solusi yang tepat untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Suka Maju dan mendorong kemajuan kehidupan masyarakat,serta mamberikan pembangunan, karena pembangunan listrik sendiri sangat diharapkan oleh msyarakat agar menjadikan kelancaran bagi masyarakat dalam menjalai kehidupan sehari-hari.

Penelitian mengenai dampak ketiadaan listrik terhadap kehidupan sosial masyarakat yang dialami di Desa Suka Maju bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana tidak adanya listrik memberikan pengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan sosial. Dengan mengidentifikasikan dampak-dampak terebut, diharapkan penelitian ini dapat

memberikan wawasan yang berguna untuk merumuskan kebijakan pemerintah agar mendistribusikan program penyaluran energi listrik kepada masyarakat.

Intervensi yang efektif guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mendorong program pembangunan di wilayah Desa Suka Maju menjadi lebih baik dalam mendukung program kesejateran dan kehidupan yang baik bagi masyarakat. Maka dari itu peneliti tertarik melakukan pengamantan terhadap ketidakadaan akses listrik di Desa Suka Maju dengan judul ***"Ketiadaan Akses Listrik Bagi Kehidupan Sosial Masyarakat Desa Suka Maju Kecamatan Suti Semarang Kabupaten Bengkayang".***

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penulisan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Dampak ketiadaan listrik menghambat kehidupan sosial masyarakat Desa Suka Maju Kecamatan Suti Semarang Kabupaten Bengkayang.
2. Dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan dari ketiadaan akses listrik Desa Suka maju Kecamatan Suti Semarang Kabupaten Bengkayang.
3. Apa tantangan yang dihadapi masyarakat Desa Suka maju Kecamatan Suti Semarang Kabupaten Bengkayang dari tidak ada akses listrik.

## 1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan pemaparan diatas, maka permasalahan yang akan peneliti angkat, yaitu:

"Bagaimana ketiadaan akses listrik berdampak terhadap aktivitas masyarakat seperti pendidikan dan kehidupan sosial ekonomi, serta tantangan apa saja yang dihadapi oleh masyarakat Desa Suka Maju Kecamatan Suti Semarang Kabupaten Bengkayang?"

## 1.4 Fokus Penelitian

Permasalahan dalam penelitian ini akan ada batasanya karena demi menjaga fokus penelitian yang akan dilakukan agar fokus penelitian menjadi konsisten delam memberikan kajian yang akurat dan jelas. Berdasarkan sumber identifikasi masalah di atas maka penelitian ini kan berfokus sebagai berikut "Dampak ketiadaan akses listrik terhadap kehidupan sosial masyarakat Desa Suka Maju Kecamatan Suti Semarang Kabupaten Bengkayang".

### 5.1.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan dan menganalisis faktor penyebab ketiadaan akses listrik di Desa Suka Maju yang terletak di Kecamatan Suti Semarang, Kabupaten Bengkayang.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis dampak sosial dan ekonomi yang muncul akibat ketiadaan akses listrik di Desa Suka Maju Kecamatan Suti Semarang Kabupaten Bengkayang.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis tantangan kehidupan sosial dan ekonomi yang ditimbulkan dari ketiadaan listrik di Desa Suka Maju Kecamatan Suti Semarang Kabupaten Bengkayang.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua jenis: manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Berikut adalah penjelasan mengenai kedua jenis manfaat tersebut :

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Membantu mengkaji faktor-faktor yang memperlambat pembangunan di wilayah Desa Suka Maju Kecamatan Suti Semarang Kabupaten Bengkayang.
2. Memberikan pemahaman mengenai cara masyarakat beradaptasi dengan tidak adanya energi listrik.

3. Menambah wawasan tentang bagaimana ketiadaan listrik mempengaruhi dinamika sosial dalam kehidupan masyarakat Desa Suka Maju Kecamatan Suti Semarang Kabupaten Bengkayang.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian diharapkan dapat mendukung pemerintah dalam menyalurkan bantuan untuk pengembangan listrik di kawasan Desa Suka Maju Kecamatan Suti Semarang Kabupaten Bengkayang.
2. Hasil penelitian dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya bagi peneliti yang tertarik dan ingin meneliti kehidupan masyarakat yang belum memiliki akses listrik.